

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris yaitu penelitian hukum yang meninjau dirinya dari unsur-unsur di luar darinya (hukum), yaitu fenomena-fenomena sosial di dunia. Kenyataan (empiris) yang mempengaruhi hukum baik secara personal individual, maupun secara intitusional masyarakat dan lembaga-lembaga hukum yang eksis. Penelitian ini di lakukan langsung ke lokasi untuk mencari serta menggali data yang berkenaan dengan implementasi sidang luar gedung yang berada di Pengadilan Pulang Pisau. dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu analisis data yang tidak menggunakan angka, melainkan memberikan gambaran-gambaran (deskripsi) dengan kata-kata atas temuan-temuan.

Oleh karena itu, pendekatan kualitatif ini di pilih oleh penulis berdasarkan tujuan penelitian yang ingin mendapatkan gambaran proses implementasi sidang luar gedung wilayah Kabupaten Pulang Pisau. Dimana untuk mendapatkan hasil dari penelitian ini, penulis mendapatkan data-data yang di perlukan melalui temuan data dilapangan dengan mecari data-data yang ada yaitu penulis mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan masalah yang penulis bahas³⁷. Selain itu, peneliti melakukan penelitian dengan menguraikan fakta-fakta yang terjadi secara alamiah dengan menggambarkannya secara semua kegiatan yang dilakukan melalui pendekatan lapangan, di lihat dari penelitian maka penelitian ini adalah deskriptif. Pada jenis penelitian deskriptif, data yang di kumpulkan berupa kata-kata. Dengan demikian, laporan penelitian akan di beri kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan.³⁸

³⁷ Gorys Kerap, *Komposisi, sebuah pengantar kemahiran bahasa*, (NTT; Nusa indah, 1989), h. 162

³⁸ Burhan Bunga, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2003), cet ke 2, h.39

B. Lokasi Penelitian

Pengadilan Agama Pulang Pisau dan tempat pelaksanaan sidang luar gedung yaitu di desa-desa yang merupakan desa terpencil seperti di Desa Jabiren dan Maliku dilaksanakan di KUA masing-masing Kecamatan, Pandih Batu dilaksanakan di Aula Kecamatan Pandih Batu. Penelitian ini dilakukan untuk melihat dan menganalisis atas pelaksanaan dan solusi problematikanya.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan peneliti untuk kepentingan Memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan peneliti. Data yang digali dalam penelitian ini meliputi :

- a. Implementasi sidang luar gedung yang berada di pengadilan pulang pisau
- b. Faktor pendukung penghambat para pencari keadilan yang berada di wilayah tersebut

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer dan sekunder yang faktual dan dapat dipertanggungjawabkan dalam memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

- a. Sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan hakim Pengadilan Agama Pulang Pisau dan masyarakat yang melakukan sidang luar gedung.
- b. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya

D. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan dari sebuah penelitian adalah dalam mendapatkan data dari sumber data. Maka sebuah teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting social dengan memperhatikan berbagai sumber dan berbagai cara yang dianggap sesuai dengan penelitian tersebut.³⁹

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dilakukan dengan cara dan teknik lapangan menggunakan berbagai cara dan pendekatan yang sesuai. Untuk memudahkan dalam pengambilan data lapangan penulis mempergunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Interview (wawancara)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁰

Wawancara (interview) merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui dan bertatap muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peneliti.

Penulis menggunakan metode interview ini karena dengan alasan penulis mengharapkan agar data yang dibutuhkan dapat diperoleh secara langsung sehingga kebenarannya tidak diragukan lagi.

2. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah salah satu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan cara sistematis.⁴¹ Didalam salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Dengan melakukan pengamatan langsung kelapangan penulis dapat memperoleh data-data yang konkrit dari sumbernya.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, (Alfabeth: Bandung, 2008), h. 15

⁴⁰ Lexy. J. Moleong, *Op. Cit*, h. 186

⁴¹ Suharismi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Bumi Aksara: Jakarta, 2013), h. 45

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan⁴². Dokumen yang dimaksud adalah sebagai data penelitian dan tidak semua isi dokumen dimasukkan ke dalam penelitian ini, akan tetapi di ambil pokok-pokok isinya yang dianggap penting, sedangkan yang lainnya sebagai data pendukung saja.

E. Teknik Analisis Data

Analisis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yaitu bahan hukum yang telah terkumpul tersebut di analisis dan di telaah secara kualitatif dengan mengacu kepada landasan teoritis yang ada guna mendapatkan kejelasan dari permasalahan yang dibahas, penelitian ini dapat menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang dapat diamati.⁴³

⁴² Suharismi Arikunto, *Op. Cit*, h. 104

⁴³ Lexi j, Meoloeng, *Op. Cit*, h.3